

KEHIDUPAN MANUSIA PURBA DAN ASAL USUL NENEK MOYANG BANGSA INDONESIA PROTO MELAYU DAN DEUTRO MELAYU



Penulis : RAHAYU WAILISSA,S.Pd

Diterbitkan : 8 November 2021

Jenjang : SMA/MA

Kelas : X

Mapel : Sejarah Indonesia

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 37 MALUKU TENGAH
Kelas /Semester : X/ GANJIL
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Materi Pokok : Kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanesoid, proto, dan deutero melayu)
Materi Pembelajaran : Asal Usul Bangsa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 30' (1 x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran daring dengan model *discovery learning*

Peserta didik dengan menemukan teori asal usul nenek moyang bangsa Indonesia dengan tepat B

B. Media / Alat Bahan / Sumber

Belajar Media

1. Aplikasi Meeting (G-Meet)
2. Watsapp
3. Lembar

Penilaian alat dan bahan

1. Hp dan laptop

Sumber Belajar

1. Share materi pembelajaran,
2. Link youtube substansi genetika

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">-Membuka room (google meet) dengan menerapkan Budaya Positif disetiap pembelajaran Salam,sapa,santun,senyum-Melakukan kegiatan rutin kerohanian dengan doa untuk mengawali pembelajaran-Pendisiplinan siswa dengan melakukan absensi,kesepakatan motivasi terkait semangat belajar dan praktik-praktik baik sesuai profil pelajar Pancasila-Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	10'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">-Peserta didik diminta untuk mengamati ciri-ciri fisik manusia berdasarkan ras suku bangsa melalui gambar yang ditampilkan melalui power point,atau melalui buku-Peserta didik diminta untuk menyebutkan ciri-ciri fisik manusia serta mengelompokkannya ke dalam ras suku bangsa-Peserta didik diminta untuk . Membuat pertanyaan bebas yang terkait dengan gambar yang diamati, Peserta didik yang belum bisa membuat pertanyaan dibimbing oleh guru untuk membuat pertanyaan-Mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan sesama teman dan guru untuk mendapatkan jawaban-Berdasarkan jawaban-jawaban yang di berikan oleh murid atas beberapa pertanyaan yang diberikan guru, maka guru dapat melakukan pemetaan. (Pemetaan kebutuhan Peserta didik)	40

	<p>Peserta didik dipetakan dalam beberapa kelompok berdasarkan kesiapan belajar Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1 Peserta didik yang sudah mampu menulis, membaca dan melafalkan diminta untuk membuat video secara mandiri, untuk menyampaikan hasil temuannya tentang teori asal usul nenek moyang bangsa Indonesia depan secara singkat dan jelas. - Kelompok 2 Peserta didik yang sudah mampu menulis, membaca tetapi belum mampu untuk menjelaskan dapat dibuat dalam bentuk tulisan - Kelompok 3 untuk Peserta didik yang belum lancar menulis atau menjelaskan dengan lancar guru akan melakukan bimbingan individual untuk membuat kalimat sederhana tentang hasil temuan tentang teori asal usul bangsa Indonesia, Untuk lebih memperdalam pemahaman guru meminta orang tua agar dapat melatih membaca dan menulis untuk peserta didik tersebut dirumah, guru akan membagikan beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh orangtua di rumah. <p>Peserta didik dimasukkan ke room yang sudah ditentukan untuk melakukan kegiatan sesuai LKPD</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja dengan bentuk penyajian atau share dalam bentuk Vidio, teks /konsep, dan menjelaskan secara langsung</p> <p>Peserta didik diminta untuk mengupload hasil pekerjaan setelah ada perbaikan maupun masukan melalui proses diskusi dan presentasi hasil kerja di room.</p>	
Penutup	<p>Guru memberikan umpan balik kepada murid (refleksi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya ● Guru memberikan penugasan untuk membuat Peta tentang jalur kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia ke kepulauan Indonesia ● Guru menutup pembelajaran sesuai dengan prosedur rutin (ucapan terima kasih, doa dan salam) 	10

D. PENILAN

- Pengetahuan : Tes tertulis/Lisan, Penugasan
- Sikap : Observasi terhadap sikap komitmen murid dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas.

Pengetahuan : Menunjukkan pengetahuan tentang teori asal usul bangsa Indonesia dan proses kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia di kepulauan Indonesia

Keterampilan : Mendemonstrasikan keterampilan melalui video, menulis, membaca, dan menjelaskan

Strategi dan Alat Penilaian:

Penilaian Sikap

- Strategi: Observasi
- Alat: Instrumen Observasi

Nama Murid	Tanggal/ Catatan sikap	Tanggal/ Catatan sikap	Tanggal/ Catatan sikap	Tanggal/ Catatan sikap	Tanggal/ Catatan sikap

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Strategi: Unjuk kerja
- Alat: Checklist

Indikator	Checklist			Catatan
Menunjukkan pengetahuan tentang teori asal usul bangsa Indonesia dan proses kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia di kepulauan Indonesia				Sudah mampu menyebutkan teori asal usul bangsa Indonesia dan proses kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia di kepulauan Indonesia
KETERAMPILAN MENULIS	Tercapai	Berke mbang	mulai terlih at	Catatan tambahan terkait diferensiasi
Struktur kalimat				Sudah mampu menyebutkan dan menjelaskan dengan struktur kalimat yang tepat
Kosakata				Sudah mampu menguasai kosa kata
Kreativitas				

Masohi, 20 September 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah



NURHAYATI, S.Pd.
NIP. 19770913 200604 2 008

Guru Mata Pelajaran

RAHAYU WAILISSA, S.Pd
NIP. 197502022006042027

Materi

Apresepsi



Nordic



Mediterranean



Alpine



Indic

Teori Asal-usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia



Teori Yunan

Teori ini menyatakan bahwa asal-usul nenek moyang kita berasal dari Yunnan, China.

Teori ini didukung oleh Moh. Ali, yang berpendapat bahwa bangsa Indonesia berasal dari daerah Mongol yang terdesak oleh bangsa-bangsa yang lebih kuat sehingga melakukan migrasi menuju ke selatan.

Ada pula R.H Geldern dan J.H.C. Kern yang juga mendukung teori ini. Dasar pendapat mereka berdua adalah :

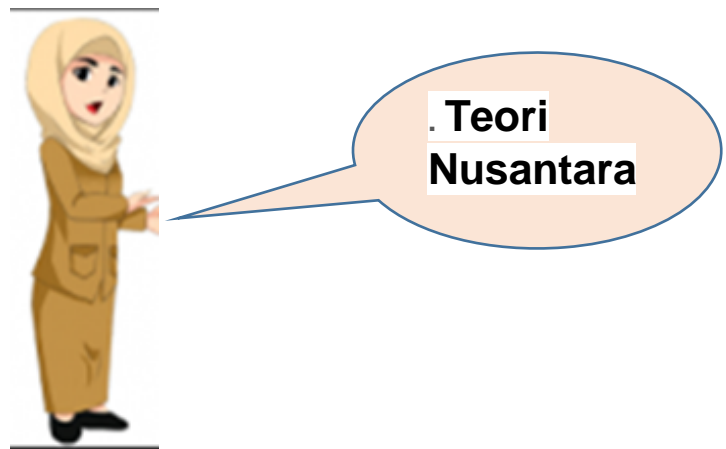
- Ditemukannya kapak tua di wilayah Nusantara yang memiliki kemiripan dengan kapak tua yang ada di kawasan Asia Tengah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi migrasi penduduk dari Asia Tengah ke Kepulauan Nusantara.
- Bahasa melayu yang berkembang di Nusantara memiliki kemiripan dengan bahasa champa yang ada di

Kamboja Hal ini membuka kemungkinan bahwa penduduk champa yang ada di Kamboja berasal dari dataran Yunnan dengan menyusuri sungai Mekong. Arus perpindahan ini selanjutnya diteruskan ketika sebagian dari mereka melanjutkan perpindahan dan sampai ke wilayah Nusantara.

Menurut teori ini, migrasi penduduk dari Yunnan menuju Kepulauan Nusantara ini melalui tiga gelombang, yaitu ; perpindahan orang negrito, proto melayu dan juga deutro melayu.

Orang Negrito Orang negrito diperkirakan sudah memasuki Kepulauan Nusantara sejak 1000 SM. Mereka diyakini sebagai penduduk paling awal Kepulauan Nusantara. Hal ini dibuktikan dengan penemuan arkeologi di gua Cha, Malaysia. Pada perkembangannya, orang Negrito menurunkan orang Semang. Cirri-ciri fisik orang Negrito yaitu berkulit gelap, rambut keriting, hidung lebar .Di Indonesia, ras ini sebagian besar mendiami daerah Papua. Keturunan ras ini terdapat di Riau (pedalaman) yaitu suku Siak (Sakai), serta suku Papua melanosoid mendiami Pulau Papua dan Pulau Melanesia.

1. **Proto Melayu** Migrasi orang proto Melayu ke Kepulauan Nusantara diperkirakan memasuki wilayah Nusantara pada 2500 SM. Sebutan Proto Melayu adalah untuk menyebutkan orang-orang yang melakukan migrasi pada gelombang pertama ke Nusantara. Yang termasuk orang-orang Proto Melayu adalah suku Toraja, Dayak, Sasak, Nias, Rejang, dan Batak. Orang proto Melayu memiliki keahlian lebih baik dalam hal bercocok tanam bila dibandingkan dengan orang Negrito.
2. **Deutro Melayu** Deutro Melayu adalah sebutan untuk orang-orang yang melakukan gelombang migrasi pada gelombang kedua ke Nusantara. Kedatangan Deutro Melayu ke Nusantara diperkirakan pada 1500 SM. Suku bangsa yang termasuk Deutro Melayu di Indonesia, antara lain Minangkabau, Aceh, Sunda, Jawa, Melayu, Betawi, dan Manado.



Teori Nusantara menyatakan bahwa asal-usul bangsa Indonesia berasal dari Indonesia sendiri, bukan dari luar. Teori ini didukung antara lain oleh Muhammad Yamin, Gorys Keraf, dan J.Crawford. Teori ini dilandasi oleh beberapa argument, antara lain :



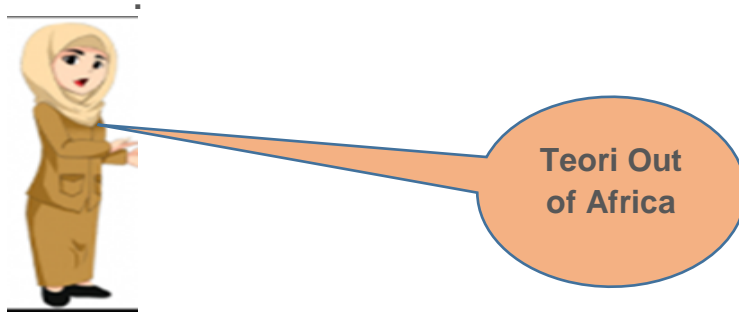
- Bangsa Melayu merupakan bangsa yang berperadaban tinggi. Peradaban ini tidak mungkin dapat dicapai apabila tidak melalui proses perkembangan dari kebudayaan sebelumnya.
- Bahasa Melayu memang memiliki kesamaan dengan bahasa Champa (Kamboja), namun persamaan ini hanyalah suatu kebetulan saja.
- Adanya kemungkinan bahwa orang Melayu adalah keturunan dari *Homon soloensis* dan *Homo wjakensis*.
- Adanya perbedaan bahasa antara bahasa Austronesia yang berkembang di Nusantara dengan bahasa Indo-eropa yang berkembang di Asia Tengah.



Teori Out of Taiwan

Teori ini berpandangan bahwa bangsa yang ada di Nusantara ini berasal dari Taiwan bukan Daratan Cina. Teori ini didukung oleh Harry Truman Simanjuntak. Menurut pendekatan linguistic, dijelaskan bahwa dari keseluruhan bahasa yang dipergunakan suku-suku di Nusantara memiliki rumpun yang sama, yaitu rumpun Austronesia. Akar dari keseluruhan cabang bahasa yang dipergunakan

leluhur yang menetap di Nusantara berasal dari rumpun Austronesia di Formosa atau dikenal dengan rumpun Taiwan. Selain itu, menurut riset genetika yang dilakukan pada ribuan kromosom tidak menemukan kecocokan pola genetika dengan wilayah Cina.



Teori ini menyatakan bahwa manusia modern yang hidup sekarang berasal dari Afrika. Dasar dari teori ini adalah berdasarkan ilmu genetika melalui penelitian DNA mitokondria gen perempuan dan gen laki-laki. Menurut ahli dari Amerika Serikat, Max Ingman, manusia modern yang ada sekarang ini berasal dari Afrika antara kurun waktu 100-200 ribu tahun lalu. Dari Afrika, mereka menyebarkan ke luar Afrika

Dari hasil penelitian Ingman, tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa gen manusia modern bercampur dengan gen spesies manusia purba.

Manusia Afrika melakukan migrasi ke luar Afrika diperkirakan berlangsung sekitar 50.000-70.000 tahun silam. Tujuannya adalah menuju Asia Barat. Jalur yang mereka tempuh ada dua, yaitu mengarah ke Lembah Sungai Nil, melintasi Semenanjung Sinai lalu ke utaramelewati Arab Levant dan yang kedua melewati Laut Merah. Pada 70.000 tahun yang lalu bumi memasuki zaman glasial



terakhir dan permukaan air laut menjadi lebih dangkal karena air masih berbentuk gletser. Dengan keadaan seperti ini mereka sangat memungkinkan menyeberangi lautan hanya dengan menggunakan perahu primitif.

Setelah memasuki Asia, beberapa kelompok tinggal sementara di Timur Tengah, sedangkan kelompok lainnya melanjutkan perjalanan dengan menyusuri pantai Semenanjung Arab menuju ke India, Asia Timur, Indonesia, dan bahkan sampai ke Barat Daya Australia, yaitu dengan ditemukannya fosil laki-laki di Lake Mungo. Jejak paling kuat untuk membuktikan bahwa manusia Afrika telah bermigrasi hingga ke Australia adalah jejak genetika.

LKPD

KD 3.3. Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanesoid, proto, dan deutero melayu)

KD.4.3. Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanesoid, proto, dan deutero melayu) dalam bentuk tulisan



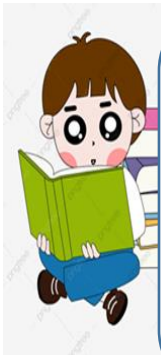
Indikator

Menemukan teori – teori tentang asal usul nenek moyang bangsa Indonesia

Petunjuk



- Peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan tinjauan pustaka terhadap literature dan perpustakaan digital maupun internet tentang teori asal usul nenek moyang bangsa Indonesia
- Peserta didik membuat ringkasan materi
- Peserta didik saling berargumen dihadapan teman-teman
- Peserta didik saling meanggapi hasil informasi yang mereka temukan



Tugas

1. Membuat presentasi materi melalui video tentang teori asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (Klp I)
2. Membuat teks dan konsep tentang teori asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (Klp II)
3. Membuat kalimat sederhana tentang teori asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (Klp III)

SOAL EVALUASI

1. Menurut pendapat Drs. Moh. Ali, Nenek moyang bangsa Indonesia yang datang dari Yunan ke Indonesia dengan menggunakan...
 - a. Rakit tradisional,
 - b. Sampan sederhana,
 - c. Perahu bercadik,
 - d. Kapal sederhana,
 - e. Perahu tiang tinggi.
2. Suatu ilmu yang mempelajari tentang fosil-fosil manusia purba yang pernah hidup di masa lampau yang mana ilmu ini bertujuan untuk merekonstruksi asal muasal manusia, evolusi, persebarannya, lingkungan, cara hidup, dan budayanya merupakan ilmu bantu sejarah yang disebut...
 - a. Paleontologi,
 - b. Paleoantropologi,
 - c. Arkeologi,
 - d. Linguistik,
 - e. Filologi.
3. Suku yang sampai sekarang masih ada seperti suku Sakai di Siak dan suku Kubu di Jambi yang tergolong sebagai bangsa primitif sebagai suku...
 - a. Proto Melayu,
 - b. Deutro Melayu,
 - c. Pleistosen,
 - d. Wedoid,
 - e. Negroid.
4. Bangsa Melayu Muda atau yang kita kenal sebagai Deutro Melayu datang ke Nusantara sekitar...
 - a. 2000 SM,
 - b. 1800 SM,
 - c. 1600 SM
 - d. 400 SM,
 - e. 400 M.
5. Pendapat nenek moyang bangsa Indonesia yang menganggap bangsa Indonesia berasal dari bangsa Mongol yang terdesak oleh bangsa yang lebih kuat sehingga mereka masuk ke kawasan Indonesia, merupakan pendapat oleh...
 - a. Gorys Kraf,
 - b. Mens,
 - c. Harry Truman Simandjatak,
 - d. Max Muller,
 - e. Hogen.
6. Perpindahan penduduk gelombang kedua oleh Deutro Melayu bersamaan dengan zaman perunggu, sehingga perpindahan ini membawa kebudayaan perunggu seperti kapak sepatu dan nekara yang berasal dari daerah...
 - a. Dong Son,
 - b. Yunan,
 - c. Pulau Formosa,
 - d. Pulau Paskah,
 - e. Taiwan.